

Perlu, Sistem Informasi Manajemen Pengarsipan Database

SLEMAN (KR) - Perlu ada sistem informasi manajemen dalam pengarsipan dokumen database. Pengarsipan dokumen database menjadikan salah satu alternatif yang cukup andal untuk memecahkan masalah, termasuk pengambilan keputusan yang sesuai kebutuhan kondisi. Mengingat data bakal menjadi informasi dan dengan *knowledge* dapat menghasilkan kebijakan (*wisdom*) yang efektif.

Kaprodi Teknik Industri Program Sarjana FTI UIM Ridwan Andi Purnomo PhD mengemukakan hal itu secara daring, Sabtu (1/3). Ridwan menyampaikan hasil tesis mahasiswanya, Feni Silvani P Alhabsyi yang bimbingannya mengalami kendala jaringan, kemarin. Tesis Feni berjudul 'Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Profil Kepengawasan pada Universitas Muhammadiyah Luwuk'.

Disebutkan Ridwan, dalam penelitian itu, Feni membangunkan penerapan sistem yang dibuat dengan didukung aplikasi berbasis website, yang terdapat pilihan layout Sistem Informasi Manajemen atau berupa features apa saja untuk setiap stakeholder.

Dengan demikian, nantinya dapat memberi solusi bagi para mahasiswa yang sedang dalam pembuatan skripsi. Diharapkan, lanjut Ridwan, bisa menjadi aplikasi pengendalian dokumen yang fleksibel dan penyimpanan data lebih banyak lagi.

Ridwan menyebutkan, penelitian Feni di antaranya membuat sistem



KR-Fadmi Sustwi
Ridwan Andi Purnomo

informasi manajemen kepegawaian di Universitas Muhammadiyah Luwuk. Menurutnya, peneliti harus membatasi masalah yang hanya berkonsentrasi pada pembuatan sistem informasi profil kepegawaian di Universitas Muhammadiyah Luwuk, sehingga tujuan dapat diselesaikan secara terfokus dan tetap berada dalam wilayah perdebatan.

Dalam penelitian ini Feni menggunakan pengujian System Usability Scale (SUS) yang melibatkan pengguna akhir pada proses penilaiannya dengan melakukan pengujian untuk mengukur sejauh mana pengguna merasa mudah menggunakan aplikasi tersebut.

"Penelitian ini menggunakan model perancangan sistem dengan menggunakan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC). Salah satu metode yang mempunyai ciri khas, pengerjaan setiap tahapannya harus dikerjakan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dengan demikian hasilnya fokus terhadap masing-masing tahapan," terangnya.

Feni, menurut Ridwan, tetap memberikan beberapa saran. Di antaranya dalam aspek manajerial harus tetap mengikuti perkembangan teknologi. (Fsy)-f

PENYALURAN BOSP 2025

Ditargetkan Rampung Bulan Maret

JAKARTA (KR) - Kemendikdasmen tengah menyalurkan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) 2025. Hingga Februari 2025, sebanyak 416.639 dari target 423.081 sekolah di seluruh Indonesia telah menerima dana BOSP.

Demikian dikemukakan Sekretaris Direktorat Jenderal PAUD Dikdasmen, Kemendikdasmen, Eko Susanto dalam webinar 'Praktik Baik Pengelolaan Dana BOS di Jenjang SMP untuk Mewujudkan

Pendidikan Bermutu', kemarin. Penyaluran dana BOSP 2025 lebih cepat dari tahun lalu. Pihaknya menargetkan penyaluran dana BOSP Tahap I rampung pada Maret 2025.

"Jika tahun sebelumnya bulan Juni baru selesai, tahun ini mari kita upayakan pada Maret seluruh satuan pendidikan sudah menerima penyaluran dana BOSP Tahap I ini," kata Eko

Saat ini, masih ada sekitar 2 persen sekolah belum menerima dana BOSP Tahap I 2025. Hal ini ditengarai sekolah tersebut belum menyelesaikan administrasi penyaluran. "Kami berharap Pemda dan satuan pendidikan segera menyelesaikan kendala penyaluran ini," ujarnya. Dana BOSP merupakan alat pendukung proses

transformasi pendidikan. Sistem penyaluran terus dievaluasi agar terus menjadi lebih baik. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk mempercepat penyaluran. Salah satu upaya mempercepat penyaluran dengan bekerja sama dengan Pemda. Pihaknya juga berkoordinasi dengan satuan pendidikan secara langsung. (Ati)-f

Kwarwil Wreda DIY Perkuat Kepanduan HW

YOGYA (KR) - Kwartir Wilayah (Kwarwil) Hizbul Wathan (HW) Wreda DIY terus melakukan upaya-upaya untuk memperkuat Kepanduan HW. Salah satunya, dengan mengemukakan pentingnya kemampuan mengelola diri sendiri (*self management*) dengan baik dan benar bagi anggota Gerakan Kepanduan HW sebelum mengelola organisasi.

Budi Sudjiono dari Gerakan Kepanduan HW Kwarwil DIY Pandu Senior mengatakan, pengelolaan diri terhadap jasmani dan rohani sangat diperlukan, agar tetap sehat dan dapat menjalankan tugas, fungsi dan perannya dengan baik. "Manusia itu bersangkutan dengan pikir, rasa dan gerak," kata Budi didampingi pengurus lainnya, Farid, Suharjo, R Yusuh Z Hajiri, R Sudono, Wachid Ahmadi dan Umi Lestari, bari-baru ini.

Melalui berbagai kegiatan HW, Budi selalu

mengasah kemampuan mental, fisik, intelektual dan kemampuan spiritual, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Saat ini, pihaknya sedang menyusun desain games atau permainan meliputi stretching, jogging, cooling down, all stand up, trust fall dan paradigma kepemimpinan.

Budi juga menyinggung teknik Kepanduan HW pada peningkatan atau membangun karakter. Selain itu, juga memba-

ngun kepercayaan, komitmen, integritas, transparansi, akuntabilitas dan persaudaraan. Tak kalah penting, membangun komunikasi dan pengenalan diri serta paradigma kepemimpinan lama dan baru.

"Panduan HW Senior adalah anggota yang berusia di atas 25 tahun atau yang sudah menyelesaikan program terdidik dan terlatih dan dari Yogyakarta segera merambah ke tingkat nasional," ujarnya. (Dev)-f



KR-Istimewa
Para pengurus Gerakan Kepanduan HW Kwarwil DIY Pandu Senior.

Pemda DIY-UGK Bahas Kemiskinan

YOGYA (KR) - Kemiskinan masih menjadi permasalahan pokok pembangunan DIY. Persoalan kemiskinan, ketimpangan pendapatan antar wilayah serta peningkatan pencemaran dan kerusakan lingkungan masih membutuhkan perhatian bersama.

"DIY memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di Jawa, namun memiliki usia harapan hidup terpanjang dan tertinggi se-Indonesia. Jadi, saya ingin mengajarkan kepada para mahasiswa, bagaimana indeks pembangunan manusia itu diukur, maka akan ketemu paradoks data statistiknya," kata Sekda DIY, Beny Suharsono saat menerima kunjungan pengelola Universitas Gunungkidul (UGK) di Gedhong Pracimasana Kompleks Kepatihan, Jumat (28/2).

Beny menjelaskan, dalam konteks kesejahteraan sosial dan penurunan kemiskinan, DIY memiliki berbagai model dalam mengimplementasikan

solusi yang ada dengan menggunakan pendekatan sesuai karakteristik daerah masing-masing. Hal ini dilakukan, karena perbedaan geografis di setiap wilayah. Hal itu turut berkontribusi terhadap rendahnya daya beli masyarakat, sehingga meningkatkan tingkat kemiskinan.

Ketua Program Studi Pembangunan Sosial UGK, Rosalia Widhiastuti menyatakan, kedatanganannya ke Pemda DIY bertujuan menjalin silaturahmi. Selain itu, juga sebagai forum diskusi bersama Pemda DIY terkait penanganan berbagai isu sosial.

"Kami konsentrasinya pada kesejahteraan sosial, sekaligus mendampingi produk kebijakan tingkat kesejahteraan sosial. Kunjungan kami juga untuk berdiskusi terkait program-program yang dilaksanakan Pemda DIY dalam menangani masalah tersebut," terangnya. (Ria)-f

EKONOMI



KR-Istimewa
Penyerahan apresiasi kepada Sirilus Siko.

KSATRIA JNE SURABAYA Sirilus Siko Raih Prestasi Membanggakan

JAKARTA (KR) - JNE dengan bangga menyambut keberhasilan Sirilus Siko (24), seorang kurir JNE Surabaya, yang juga merupakan atlet Tim Nasional Amputasi Indonesia dan meraih posisi runner-up dalam Amputee Football Asian Championship 2025 di Bangladesh. Pria kelahiran Ende, Nusa Tenggara Timur (NTT) ini telah menjadi bagian dari JNE melalui Program Expressibility sejak 2023, sebuah inisiatif yang mendukung penyandang disabilitas untuk berkembang dalam dunia kerja.

Di balik tugasnya sebagai Ksatria JNE, Rilus sapaan akrabnya juga merupakan atlet berbakat dalam dunia sepak bola amputasi. Bergabung dengan Perkumpulan Sepak Bola Amputasi Surabaya, ia menunjukkan dedikasi luar biasa hingga terpilih menjadi bagian dari Tim Nasional Amputasi Indonesia. Sebelumnya, Rilus juga pernah meraih prestasi sebagai Best Player dalam Turnamen Piala Bupati Jember 2023 dan membantu Timnas U23 meraih Juara 1 dalam Artalive Challenge Cup Amputee Football (ACCAF) 2023 di Malaysia.

Sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang membanggakan, JNE memberikan penghargaan satu unit sepeda motor dan uang tunai Rp 20 juta kepada Rilus. JNE juga mengumumkan pengangkatan Rilus sebagai karyawan tetap. Penghargaan diserahkan Presiden Direktur JNE M Feriadi Soeprapto di Jakarta, Kamis (27/2), dihadiri para Ksatria JNE berprestasi lainnya.

"Dukungan kami terhadap Sirilus Siko sejalan dengan semangat *Connecting Happiness* yang menjadi nilai utama perusahaan. Kami ingin memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk berkarya dan mengembangkan potensi mereka. Semangat Rilus dalam menyeimbangkan pekerjaan dan latihan yang dapat mengukir prestasi patut menjadi inspirasi bagi kita semua," ujar Feriadi, Minggu (2/3).

Rilus pun menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya. "Saya sangat berterima kasih kepada jajaran Manajemen JNE atas apresiasi ini, terutama atas kesempatan menjadi karyawan tetap. Saya berharap prestasi ini dapat menginspirasi banyak orang untuk terus berjuang meraih mimpi, tanpa terbatas oleh kondisi," katanya. (San)-f

Generali Bayar Klaim Rp 1,3 T

JAKARTA (KR) - Indonesia masih dihadapkan pada inflasi medis yang kian meningkat signifikan. Data terbaru menyebutkan, inflasi medis Indonesia tahun 2025, diperkirakan mencapai 19% atau lebih dari 7 kali lipat dari prediksi inflasi secara umum yang hanya berkisar di 2,6%1. Inflasi medis yang terjadi ini telah memicu kenaikan harga obat-obatan maupun layanan medis, yang berdampak besar terhadap biaya kesehatan.

Fakta masih tingginya inflasi dan risiko kesehatan juga terbukti dari pembayaran klaim yang dilakukan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia). Sepanjang tahun 2024, perusahaan telah membayarkan klaim senilai lebih dari Rp 1,3 triliun untuk lebih dari 286.000 kasus klaim yang terdiri

klaim manfaat kesehatan, klaim manfaat meninggal dunia dan klaim manfaat penyakit kritis. Pembayaran klaim ini merupakan bagian dari komitmen Generali Indonesia untuk terus mendampingi nasabah melewati masa-masa sulit.

Dibandingkan tahun sebelumnya, tren klaim Generali Indonesia kembali mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi nilai klaim kesehatan yang meningkat sebesar 19% (yoy), sedangkan sebaliknya nilai klaim meninggal dunia

yang dibayarkan mengalami penurunan sebesar -1,55% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingginya klaim asuransi kesehatan juga tergambar dari kondisi industri asuransi jiwa, dimana nominalnya tumbuh signifikan sebesar 37,2% pada periode Januari-September 2024. Klaim kesehatan yang masih terus meningkat ini menunjukkan masyarakat masih sangat membutuhkan proteksi asuransi.

Salah satu nasabah yang mendapatkan kemudahan klaim saat mengalami sakit adalah Ny Surjati. Wanita berusia 59 tahun ini didiagnosa gangguan tulang belakang pada leher dan harus melakukan serangkaian perawatan.

Direksi Generali Indonesia Jutany Japit selaku Director/Chief Operation Officer dan Nyeen Soon Chin selaku Director/Chief Financial Officer

menyerahkan klaim Surjati. "Kami merasa sangat senang dapat bingkisan sehat kepada

mendampingi nasabah di

masa sulit karena memang ini yang menjadi misi utama kami. Memastikan nasabah kembali sehat dan fokus saat pemulihan merupakan kepuasan tersendiri bagi Generali Indonesia," ujarnya. (Rsv)-f



Pertumbuhan Ekonomi Jawa

PERTUMBUHAN ekonomi merupakan salah satu indikator yang sering digunakan untuk melikat perkembangan ekonomi suatu negara daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan per kapita di daerah/wilayah secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan melihat pertambahan output barang dan jasa di suatu negara atau wilayah/daerah yang diproduksi dalam satu tahun. Indikator pertumbuhan ekonomi wilayah atau daerah yang sering digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Beberapa faktor penentu pertumbuhan ekonomi atau PDRB wilayah/daerah adalah: (1) konsumsi masyarakat, (2) investasi domestik dan asing (PMDN dan PMA), (3) pengeluaran pemerintah (APBN dan APBD) dan (4) ekspor bersih. Di samping itu, pertumbuhan ekonomi daerah/wilayah juga dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam, kualitas sumber daya manusia, penerapan dan kemajuan teknologi, aktivitas kewirausahaan serta Bergeraknya modal sosial.

Tabel berikut menyajikan data pertumbuhan ekonomi atau PDRB 6 provinsi di pulau Jawa. Pertumbuhan ekonomi DIY pada tahun 2024 (5,03%) paling tinggi dibandingkan provinsi lain di pulau Jawa yang dibawah 5%. Capaian pertumbuhan ekonomi DIY sama dengan pertumbuhan ekonomi nasional (5,03%).

Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi (c to c) (%)	Kontribusi Terhadap Pulau Jawa (%)	Kontribusi Terhadap Nasional (%)
Banten	4,79	6,96	3,97
DK Jakarta	4,90	29,30	16,71
Jawa Barat	4,95	22,49	12,82
Jawa Tengah	4,95	14,48	8,25
DI Yogyakarta	5,03	1,54	0,88
Jawa Timur	4,93	25,23	14,93

Sumber: BPS DIY (5 Februari 2025)

Kontribusi PDRN DIY terhadap total PDRB pulau Jawa, peringkat tertinggi dicapai oleh DK Jakarta (29,30%) (lihat Tabel). Kemudian diikuti oleh provinsi Jawa Timur (25,23%), Jawa Barat (22,49%), Jawa Tengah (14,48%), Banten (6,96%) dan peringkat paling bawah DI Yogyakarta (1,54%).

Selanjutnya kontribusi PDRB provinsi di Jawa terhadap PDB nasional peringkatnya sama dengan peringkat kontribusi PDRB provinsi Jawa. Peringkat tertinggi dicapai provinsi DKI Jakarta (16,71%) dan paling rendah DI Yogyakarta (1,54%).

Pertumbuhan ekonomi atau PDRB DIY harus terus didorong agar tumbuh. Aktivitas ekonomi unggulan dan dominan (Industri Pengolahan, Pariwisata dan Pendidikan) difasilitasi agar sektor tersebut menjadi motor penggerak ekonomi DIY. Peran Pemda DIY sebagai ikonduktor penggerak mesin ekonomi harus ditingkatkan, dengan sukungan seluruh pemangku kepentingan (pentahelix). □-f

(Dr Y Sri Susilo SE MSi, Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus Pusat ISEI dan Pengurus KADIN DIY).



KR-Istimewa
Penyerahan klaim asuransi Generali.